

KERANGKA ACUAN

PELATIHAN SURVEYOR CACINGAN (Metode *Blended*)

A. LATAR BELAKANG

Cacingan yang akan dibahas dalam modul ini adalah infeksi dari cacing yang ditularkan melalui tanah (*soil transmitted helminths*/STH) yaitu cacing yang dalam siklus hidupnya memerlukan tanah yang sesuai untuk berkembang menjadi bentuk infeksi, yakni cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*), cacing cambuk (*Trichuris trichiura*) dan cacing tambang (*Ancylostoma duodenale*, *Necator americanus*). Cacing STH tersebut dapat mengakibatkan menurunnya kondisi kesehatan, gizi, kecerdasan dan produktifitas penderitanya sehingga banyak menyebabkan banyak kerugian ekonomi.

Prevalensi Cacingan di Indonesia pada umumnya masih sangat tinggi, terutama pada golongan penduduk yang kurang mampu, dengan sanitasi yang buruk. Prevalensi Cacingan bervariasi antara 0% - 85%.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi masalah cacingan tersebut seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 Tahun 2017 tentang Penanggulangan Cacingan antara lain surveilans cacingan dan POPM Cacingan. Surveilans Cacingan penting dalam upaya penanggulangan kecacingan karena melalui kegiatan tersebut akan diperoleh data dan informasi yang nantinya berguna dalam proses pengambilan keputusan. Terdapat 3 kegiatan utama dalam surveilans kecacingan yaitu penemuan kasus cacingan, survei faktor resiko dan survei prevalensi cacingan.

Survei prevalensi cacingan harus cukup akurat memberikan data dan informasi dalam pengambilan keputusan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hasil survei prevalensi cacingan antara lain petugas pelaksana hingga metode pelaksanaan. Agar petugas pelaksanaan survei prevalensi cacingan memiliki kompetensi yang diharapkan maka diperlukan adanya pelatihan. Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan adanya kurikulum pelatihan surveyor cacingan (metode *Blended*) terakreditasi yang nantinya akan dipergunakan dalam pelatihan surveyor cacingan.

B. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan survei cacangan dengan benar.

2. Sasaran

Terwujudnya petugas surveyor yang mampu melakukan survei cacangan di wilayah kerjanya masing-masing.

C. KOMPETENSI

Kompetensi yang dibangun dalam Pelatihan Surveyor Cacingan (metode *Blended*) adalah kompetensi peserta dengan kemampuan :

1. Melakukan survei prevalensi cacangan.
2. Menggunakan mikroskop cahaya.
3. Menerapkan keselamatan dan keamanan kerja di tempat pemeriksaan.
4. Melakukan pemeriksaan mikroskopis cacangan.
5. Melakukan pencatatan dan pelaporan.

D. WAKTU DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

1. Waktu penyelenggaraan

Pelatihan Surveyor Cacingan (metode *Blended*) ini dilaksanakan selama 8 (delapan) hari.

2. Tempat penyelenggaraan

Pelatihan Surveyor Cacingan (metode *Blended*) diselenggarakan secara kombinasi daring di Instansi masing-masing panitia, fasilitator dan peserta serta secara tatap muka di institusi penyelenggara pelatihan yang terakreditasi di Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

E. PESERTA

1. Kriteria

a. Peserta latih terdiri dari:

- Direktorat P2PTVZ : memiliki jabatan fungsional umum, jabatan fungsional epidemiolog/entomolog.

- Balai Litbangkes : memiliki jabatan fungsional peneliti atau Litkayasa Laboratorium.
 - B/BTKLPP : memiliki jabatan fungsional laboratorium kesehatan, atau epidemiolog/entomolog.
 - Balai Besar Laboratorium Kesehatan (B/BLK) dan Labkesda Provinsi/Kabupaten/Kota : memiliki jabatan fungsional laboratorium kesehatan.
 - Dinas Kesehatan Provinsi : pengelola program cacangan, atau petugas laboratorium kesehatan.
 - Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota : pengelola program cacangan, atau petugas laboratorium kesehatan di tingkat kabupaten atau puskesmas.
 - Universitas : petugas laboratorium di Departemen Parasitologi Fakultas Kedokteran.
- b. Diutamakan memiliki pengalaman melatih atau pelatihan dibidang kecacingan
- c. Bersedia mengikuti pelatihan secara penuh
- d. Tempat tinggal/ kerja memiliki jaringan internet yang bisa diakses dengan baik
2. Jumlah peserta
- Jumlah peserta per kelas maksimal berjumlah 30 orang.

F. FASILITATOR

Kriteria fasilitator

No	Mata Pelatihan	Kriteria Fasilitator/ nara sumber
A.	Mata Pelatihan Dasar	
	1. Kebijakan Penanggulangan Kecacingan di Indonesia	Pejabat Pimpinan Tinggi atau administrator atau Pejabat Analis Kebijakan Madya di Unit yang bertanggung jawab pada pengembangan kompetensi SDM kesehatan atau yang didelegasikan
B.	Mata Pelatihan Inti	
	1. Survei Prevalensi Cacingan	a. Widyaiswara yang sudah tersertifikasi TPPK/ TPK.
	2. Penggunaan mikroskop cahaya	

	3. Keselamatan dan keamanan kerja di tempat pemeriksaan	b. Pernah mengikuti Pelatihan/ workshop dibidang Kecacangan
	4. Pemeriksaan mikroskopis cacingan	c. Guru Besar / pengajar di Universitas
	5. Pencatatan dan pelaporan	d. Penyusun modul Surveyor Cacingan di Tingkat Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota e. Memiliki kemampuan mengoperasikan <i>microsoft office</i> f. Tempat tinggal/ kerja memiliki jaringan internet yang bisa diakses dengan baik.
C.	Mata Pelatihan Penunjang	
	1. Building Learning Commitment (BLC)	WI/ pengendali pelatihan
	2. Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
	3. Rencana Tindak Lanjut	a. Fasilitator yang sudah tersertifikasi TPPK/ TPK. b. Pernah mengikuti Pelatihan/ workshop di bidang Kecacangan

G. METODE

Pelaksanaan Pelatihan Surveyor Cacingan ini dilakukan dengan metode *blended* yaitu secara tatap muka dan daring (*online*) yang dilaksanakan di tempat kerja masing-masing baik fasilitator, peserta dan panitia, dengan menggunakan aplikasi *video conference* (misalnya *Zoom Cloud Meeting/ ZM*).

H. STRUKTUR KURIKULUM

NO	MATA PELATIHAN	KLASIKAL				BLENDED													
		T	P	PL	JML	T	P			PL			JUMLAH						
		SM	SM	AK	CLS	PM	SM	AK	CLS	SM	AK	CLS	PM						
A. DASAR																			
1	Kebijakan Penanggulangan Kecacingan di Indonesia	2	0	0	2	2								2					
	SUB TOTAL	2	0	0	2	2								2					
B. MATA PELATIHAN INTI																			
1	Survei Prevalensi Cacingan	4	5	8	17	4	2	3					8	6	3	8			
2	Penggunaan Mikroskop Cahaya	1	2	0	3	1	1		1					2		1			
3	Keselamatan dan Keamanan Kerja di Tempat Pemeriksaan	3	2	0	5	3	1		1					4		1			
4	Pemeriksaan Miskroskopis Cacingan	4	9	0	13	4	2		7					6		7			
5	Pencatatan dan Pelaporan	2	1	0	3	2	1							3					
	SUB TOTAL	14	19	8	41	14	7	3	9				8	21	3	17			
C. MATA PELATIHAN PENUNJANG																			
1	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	0	3	0	3		1		2					1		2			
2	Anti Korupsi	2	0	0	2	2								2					
3	Rencana Tindak Lanjut	2	0	0	2	2								2					
	SUB TOTAL	4	3	0	7	4	1		2					5		2			
	TOTAL	20	22	8	50	20	8	3	11				8	28	3	19			50

Keterangan:

- **T** : Teori;
- **P** : Penugasan/Praktik;
- **PL** : Praktik Lapangan
- **SM** : Sinkronus Maya (Pembelajaran langsung secara virtual/ maya)
- **AK** : Asinkronus Kolaboratif (Penugasan yang dilakukan secara online)
- **PM** : Praktik Mandiri (Praktek lapangan yang dilakukan secara mandiri di tempat kerja masing-masing peserta dengan bimbingan virtual oleh fasilitator)

I. EVALUASI

Evaluasi terdiri dari :

1. Evaluasi Peserta

Evaluasi peserta terdiri dari 2 (dua) nilai, dengan pembobotan sbb:

No	evaluasi	Nilai minimal	Bobot (%)
1.	Evaluasi substansi (Evaluasi terhadap kualitas hasil penugasan)	70	30
2.	Evaluasi sikap perilaku	70	20
	<u>Indikator kehadiran</u> (minimal 95%) a. 15 menit sebelum pembelajaran dimulai sudah hadir di kelas <i>virtual</i> b. Menggunakan baju berkerah (bukan kaos) c. Mengikuti proses pembelajaran secara penuh d. Mengisi daftar hadir di awal, tengah, dan akhir pembelajaran menggunakan TI e. Kamera harus selalu diaktifkan selama mengikuti kelas <i>virtual</i> dan menuliskan nama serta asal instansi peserta		
	<u>Indikator partisipasi:</u> a. Menggunakan etika yang baik dalam menyampaikan pendapat/ pertanyaan. b. Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan		

Keterangan:

- Nilai evaluasi substansi adalah nilai rata-rata seluruh penugasan.
- Nilai evaluasi sikap dan perilaku adalah nilai yang diberikan secara umum selama mengikuti proses pembelajaran
- Nilai masing-masing evaluasi adalah nilai minimal x % bobot
- Nilai akhir peserta adalah penjumlahan seluruh nilai evaluasi setelah dihitung dengan bobot

Dalam hal peserta mengalami kendala dalam mengikuti kelas *virtual*, maka penyelenggara atau pengendali pelatihan wajib menghubungi peserta tersebut.

2. Evaluasi fasilitator menggunakan *googleform*
3. Evaluasi penyelenggaraan menggunakan *googleform*

LAMPIRAN

SKENARIO PEMBELAJARAN

TEORI (T)

Seluruh jam teori (T) dilakukan dengan metode SM (Sinkronus Maya) yaitu pembelajaran langsung secara virtual/ maya menggunakan aplikasi video *converence* (misalnya *Zoom Meeting*, *google classroom*, dll).

Pada malam sebelum penyampaian teori suatu mata pelatihan, peserta diberikan tugas baca mandiri tentang mata pelatihan yang akan disampaikan esok hari, dan membuat rangkuman mata pelatihan tersebut maksimal 1 halaman kemudian dikirim kepada fasilitator.

Pembelajaran untuk jam teori, dilakukan dengan skenario sbb:

1. Kegiatan fasilitator
 - a. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan
 - b. Menyampaikan materi sesuai dengan materi pokok/ sub materi pokok pada RBPMP, dengan menggunakan bahan paparan/ tayang
 - c. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan bisa secara langsung maupun lewat *roomchatt*
 - d. Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan
 - e. Melakukan klarifikasi/ pembulatan terhadap semua tanggapan peserta
 - f. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak
 - g. Merangkum materi yang disampaikan

2. Kegiatan pengendali pelatihan
 - a. Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan kamera fasilitator dan peserta dalam kondisi aktif, apabila fasilitator dan atau peserta yang kamera dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator/peserta tsb.
 - b. Mencatat pertanyaan yang diajukan melalui *chatt room* dan menyampaikan langsung ke fasilitator pada saat kelas virtual masih berlangsung.
 - c. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan jadwal dan RBPMP

1. MPD 1 : Kebijakan Penanggulangan Kecacangan di Indonesia

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL dilakukan dengan SM.

2. MPI 1 : Survei Prevalensi Cacangan

T 4 JPL, P 5 JPL, PL 8 JPL

Penyampaian materi (teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 4 JPL dilakukan dengan SM.

Penugasan

Satu hari sebelum materi diberikan, peserta men-download software SSB

Jam pembelajaran penugasan sebanyak 5 JPL dilakukan dengan AK = 3 JPL, SM = 2 JPL, sebagai berikut:

a. Penugasan AK dilakukan :

- 1) Berupa penugasan perorangan untuk latihan pengolahan data menggunakan software dan manual
- 2) Peserta latihan menggunakan software dan manual dengan memasukkan semua data yang sudah disiapkan
- 3) Peserta mendokumentasikan tahapan pengolahan data dengan menggunakan software dan manual dalam bentuk foto dan mengirimkan kepada fasilitator sesuai jadwal yang sudah ditentukan
- 4) Fasilitator memantau proses pengolahan data melalui media komunikasi

b. Penugasan SM dilakukan

- 1) Berupa penugasan kelompok untuk bermain peran
- 2) Kelas di *breakout* menjadi 3 kelas (1 kelas per kelompok), disetiap kelas di fasilitasi oleh 1 orang fasilitator (proses pembagian kelompok 10 menit)
- 3) Peserta dibagi menjadi 3 kelompok, per kelompok 8-10 orang
- 4) Fasilitator membagikan panduan bermain peran
- 5) Fasilitator memberikan waktu 20 menit kepada peserta untuk melakukan persiapan bermain peran
- 6) Peserta bermain peran selama 20 menit
- 7) Fasilitator menggali pengalaman peserta saat bermain peran selama 15 menit
- 8) Peserta kembali bergabung di kelas besar untuk mempresentasikan hasil bermain

peran dengan waktu 5 menit per kelompok

- 9) Fasilitator memberikan *feed back* kepada semua kelompok selama 10 menit

Praktek Lapangan

- 1) Praktek lapangan dilakukan sebanyak 8 JPL secara klasikal dengan melakukan kunjungan ke sekolah dan laboratorium sesuai dengan panduan praktek lapangan.
- 2) Fasilitator melakukan observasi pelaksanaan praktik lapangan kunjungan ke sekolah dengan menggunakan daftar tilik.

3. MPI 2 : Penggunaan Mikroskop Cahaya

T 1 JPL, P 2 JPL

Penyampaian materi (teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 JPL dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan sebanyak 2 JPL dilakukan dengan SM = 1 JPL dan Klasikal = 1 JPL, sebagai berikut :

- a. Berupa penugasan individu untuk identifikasi mikroskop
 - 1) Peserta diberikan gambar mikroskop yang sudah diberikan nomor pada bagian mikroskop
 - 2) Peserta memberikan penjelasan dalam bentuk tulisan pada gambar bagian mikroskop beserta fungsinya
 - 3) Peserta diminta menjelaskan cara penggunaan mikroskop dalam bentuk tulisan
 - 4) Waktu penyelesaian penugasan selama 20 menit
 - 5) Hasil penugasan dikirimkan kepada fasilitator
 - 6) Peserta (3 orang) mempresentasikan hasil penugasan selama 5 menit perorang (15 menit)
 - 7) Fasilitator memberikan *feed back* dan pembulatan selama 10 menit
- b. Penugasan Klasikal dilakukan :
 - 1) Berupa penugasan praktek penggunaan mikroskop
 - 2) Peserta di bagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 8-10 orang dengan

- didampingi 1 fasilitator setiap kelompok. (proses pembagian kelompok 5 menit)
- 3) Satu mikroskop digunakan untuk 1 orang.
 - 4) Fasilitator memberikan sediaan positif telur cacing kepada setiap kelompok dalam waktu 5 menit
 - 5) Fasilitator meminta kelompok untuk mencari telur cacing yang ada dalam sediaan positif selama 30 menit.
 - 6) Fasilitator memberikan pembulatan terhadap penugasan selama 5 menit

4. MPI 3 : Keselamatan dan Keamanan Kerja di Tempat Pemeriksaan

T 3 JPL, P 2 JPL

Penyampaian materi (teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 3 JPL dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan sebanyak 2 JPL dilakukan dengan SM = 1 JPL, Klasikal = 1 JPL, sebagai berikut:

a. Penugasan SM dilakukan :

- 1) Berupa penugasan kelompok yang dibagi menjadi 3 kelompok (8-10 orang per kelompok) selama 5 menit
- 2) Kelas di breakout menjadi 3 kelas (1 kelas per kelompok)
- 3) Masing-masing kelas dibimbing oleh 1 fasilitator
- 4) Fasilitator membagikan panduan tugas/diskusi
- 5) Fasilitator memberikan waktu 20 menit kepada peserta untuk mengerjakan tugas dengan cara berdiskusi tentang prosedur penggunaan APD, prinsip-prinsip keselamatan dan keamanan pengelolaan limbah dan penanganan akibat kecelakaan kerja
- 6) Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan peserta kembali bergabung di kelas besar untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan waktu 5 menit per kelompok (total 15 menit)
- 7) Fasilitator melaksanakan pembulatan dalam waktu 5 menit

- b. Penugasan Klasikal dilakukan :
- 1) Berupa penugasan kelompok untuk pelaksanaan simulasi
 - 2) Setiap kelas dibagi dalam 3 kelompok
 - 3) Masing-masing kelompok dibimbing oleh 1 fasilitator
 - 4) Setiap kelompok menyiapkan perlengkapan APD pengelolaan limbah dan penanganan akibat kecelakaan kerja dalam waktu 5 menit
 - 5) Peserta mempraktekkan prosedur penggunaan dan pelepasan APD, pengelolaan limbah dan penanganan akibat kecelakaan kerja dalam waktu 30 menit
 - 6) Fasilitator memberikan umpan balik dan pembulatan kepada peserta selama 10 menit

5. MPI 4 : Pemeriksaan Mikroskopis Cacingan

T 4 JPL, P 9 JPL, PL 0 JPL

Penyampaian materi (teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 4 JPL dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan sebanyak 9 JPL dilakukan dengan SM = 2 JPL, Klasikal = 7 JPL, sebagai berikut:

- a. Berupa penugasan individu
- 1) Peserta diminta menjelaskan dalam bentuk tulisan cara membuat larutan kato
 - 2) Peserta diminta menjelaskan dalam bentuk tulisan cara membuat sediaan kato katz
 - 3) Waktu penyelesaian tugas selama 25 menit
 - 4) Hasil penugasan dikirimkan kepada fasilitator
 - 5) Peserta (9 orang) mempresentasikan hasil penugasan selama 5 menit perorang (total 45 menit)
 - 6) Fasilitator memberikan feedback dan penulatan selama 20 menit
- b. Penugasan Klasikal dilakukan : (7 JPL = 315 Menit)
- 1) Sebelum melakukan kegiatan praktikum peserta dibagi menjadi 2 kelompok (15 orang) untuk melakukan pembacaan slide demonstrasi yang telah disiapkan oleh fasilitator dalam waktu 30 menit (total 60 menit)

- 2) Peserta dibagi menjadi 3 kelompok dan setiap kelompok dibimbing oleh 1 fasilitator untuk melakukan praktikum :
 - pembuatan larutan kato dalam waktu masing-masing 25 menit
 - pembuatan sediaan kato dalam waktu masing-masing 45 menit
 - pemeriksaan kato katz (mengidentifikasi dan menghitung) dalam waktu masing-masing 90 menit
- 3) Setelah melakukan praktikum peserta dibagi menjadi 2 kelompok (15 orang) untuk melakukan pembacaan slide demonstrasi yang telah disiapkan oleh fasilitator dalam waktu 30 menit (total 60 menit)
- 4) Fasilitator menggali pengalaman peserta setelah melakukan praktikum dengan seluruh peserta selama 20 menit
- 5) Fasilitator memberikan pembulatan 15 menit

6. MPI 5 : Pencatatan dan Pelaporan

T 2 JPL, P 1 JPL, PL 0 JPL

Penyampaian materi (teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL dilakukan dengan SM.

Penugasan SM dilakukan :

- 1) Fasilitator membagikan 3 lembar kasus yang berbeda kepada peserta, setiap peserta mendapatkan 1 lembar kasus.
- 2) Masing-masing peserta mengisi 4 jenis formulir pencatatan dan pelaporan (formulir survei cacangan, formulir pemeriksaan laboratorium survei cacangan, rekapitulasi hasil survei cacangan, laporan hasil survei cacangan) berdasarkan lembar kasus yang diberikan fasilitator dalam waktu 15 menit.
- 3) Fasilitator meminta 3 orang peserta untuk melakukan presentasi dari 3 jenis kasus yang berbeda sesuai dengan hasil pengisian formulir pencatatan dan pelaporan. Masing-masing peserta diberikan waktu 5 menit.
- 4) Fasilitator membuka sesi diskusi selama 10 menit
- 5) Fasilitator melakukan pembulatan terhadap penugasan selama 5 menit.